

ABSTRAK

Asep Abdul Rohman. 2017. Pengaruh Berbagai Nilai EC Larutan Nutrisi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Mentimun Jepang (*Cucumis Sativus L. var. Japanese*) Varietas Roberto Pada Sitem Hidroponik Irigasi Tetes Di bawah bimbingan Cecep Hidayat dan Budy Frasetya.

Fase tumbuh tanaman memerlukan *electrical conductivity* (EC) berbeda, sehingga kombinasi EC vegetatif dan generatif diperlukan untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil mentimun jepang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kombinasi EC vegetatif dan generatif terhadap pertumbuhan dan hasil mentimun jepang. Penelitian ini dilaksanakan dari juni hingga september 2017 di Green House Kebun Percobaan Universitas Padjajaran Jatinangor menggunakan Rancangan Acak Lengkap 5 perlakuan dengan 5 kali ulangan. Perlakuan adalah : A : V_1 1,1 mS cm^{-1} , V_2 2,1 mS cm^{-1} dan G 3 mS cm^{-1} , B : V_1 1,3 mS cm^{-1} , V_2 2,3 mS cm^{-1} , G 3,25 mS cm^{-1} , C : V_1 1,5 mS cm^{-1} , V_2 2,5 mS cm^{-1} , G 3,5 mS cm^{-1} , D : V_1 1,7 mS cm^{-1} , V_2 2,7 mS cm^{-1} , G 3,25 mS cm^{-1} dan E : V_1 1,9 mS cm^{-1} , V_2 2,9 mS cm^{-1} , G 3 mS cm^{-1} . Hasil penelitian menunjukkan kombinasi EC pada fase vegetatif awal 1,5 mS cm^{-1} , vegetatif akhir 2,5 mS cm^{-1} , dan generatif 3,5 mS cm^{-1} berpengaruh terhadap tingkat kemanisan buah.

Kata kunci: Mentimun Jepang, EC, Sistem Irigasi Tetes, Vegetatif, Generatif

ABSTACT

Asep Abdul Rohman. 2017. Effects of Various Electrical Conductivity Nutrient to the Growth and yield of Japanese cucumber (*Cucumis Sativus L. var. Japanese*) Roberto Varietas on Hydroponic Drip Irrigation System. Supervised by Cecep Hidayat and Budy Frasetya.

The plant growing phase requires different electrical conductivity (EC), so vegetative and generative EC combination is required to growth and yield cucumber. The research aimed to know the effect of vegetative and generative EC combination on the growth and yield of Japanese cucumber. This research was conducted from Juny to September 2017 at Green House Experimental Garden of Padjadjaran University Jatinangor using Completely Randomized Design 5 treatments with 5 replications. The treatment are : A : V_1 1,1 mS cm^{-1} , V_2 2,1 mS cm^{-1} dan G 3 mS cm^{-1} , B : V_1 1,3 mS cm^{-1} , V_2 2,3 mS cm^{-1} , G 3,25 mS cm^{-1} , C : V_1 1,5 mS cm^{-1} , V_2 2,5 mS cm^{-1} , G 3,5 mS cm^{-1} , D : V_1 1,7 mS cm^{-1} , V_2 2,7 mS cm^{-1} , G 3,25 mS cm^{-1} dan E : V_1 1,9 mS cm^{-1} , V_2 2,9 mS cm^{-1} , G 3 mS cm^{-1} . The results showed that EC combination in the first vegetative phase of 1.5 mS cm^{-1} , final vegetative 2.5 mS cm^{-1} , and generative 3.5 mS cm^{-1} influenced to fruit sweetness level.

Keyword: Cucumber kyuri, EC, Drip Irrigation System, Vegetative, Generative